

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Faktor yang berkontribusi terhadap Kepatuhan Pengobatan TB Paru di Puskesmas Bantargadung Sukabumi tahun 2022”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa karakteristik responden banyak pada usia 15-34 tahun dan mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 orang. Sedangkan untuk pendidikan kebanyakan dari responden adalah sekolah dasar serta 46 responden tidak bekerja.
- b. Tidak terdapat kontribusi antara usia dengan kepatuhan pengobatan Tuberkulosis (TB) Paru di Puskesmas Bantargadung Sukabumi.
- c. Tidak terdapat kontribusi antara jenis kelamin dengan kepatuhan pengobatan Tuberkulosis (TB) Paru di Puskesmas Bantargadung Sukabumi.
- d. Tidak terdapat kontribusi antara pendidikan dengan kepatuhan pengobatan Tuberkulosis (TB) Paru di Puskesmas Bantargadung Sukabumi.
- e. Tidak terdapat kontribusi antara pekerjaan dengan kepatuhan pengobatan Tuberkulosis (TB) Paru di Puskesmas Bantargadung Sukabumi.
- f. Terdapat kontribusi antara pengetahuan dengan pengobatan Tuberkulosis (TB) Paru di Puskesmas Bantargadung Sukabumi.
- g. Tidak ada kontribusi antara PMO dengan pengobatan Tuberkulosis (TB) Paru di Puskesmas Bantargadung Sukabumi.

#### **V.2 Saran**

Dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada Puskesmas Bantargadung, responden, masyarakat dan bagi peneliti selanjutnya adalah:

- a. Bagi Puskesmas Bantargadung Sukabumi

Untuk dapat meningkatkan penyuluhan mengenai penyakit terkhusus TB Paru, serta rutin melakukan kunjungan kepada pasien TB Paru. Agar dapat memantau pengobatan TB Paru dan memeriksakan kondisi pasien TB Paru.

b. Bagi Responden

Untuk lebih *aware* terhadap sakit yang dialami sehingga dapat terobati sesuai dengan anjuran medis serta mencari pengetahuan seputar penyakit yang di derita. Hal tersebut dilakukan guna tidak terjadinya komplikasi pada organ tubuh lain dan kesehatan tetap terjaga.

c. Bagi Masyarakat

Untuk senantiasa menjaga kesehatan dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat, melakukan pemeliharaan lingkungan dengan baik, selalu meningkatkan daya tahan tubuh, dan melakukan imuniasi BCG untuk anak balita.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dapat mengembangkan penelitian dengan *mixed-method*, bukan hanya kuantitatif saja tetapi dengan kualitatif agar hasil yang didapatkan dari responden lebih mendalam tidak hanya dari kuesioner saja.